

Hubungan Antara Pengetahuan Materi Pelajaran Amdal Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Aliza Natasya Putri*, Moh. Balya Ali Sya'ban

Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: alizanatasyaputri09@gmail.com

Abstract

Concern for the environment is an attitude that must be manifested in everyday life. Instilling an attitude of caring for the environment is not obtained instantly but can be monitored directly by the teacher, because it can be linked to school subjects. One of them is on the subject matter of Environmental Impact Analysis (AMDAL). This study aims to determine the relationship between knowledge of the subject matter of the ELA with the environmental care attitude of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Cileungsi. The research method used is descriptive quantitative. The population in this study were all students of class XI IPS at SMA Negeri 2 Cileungsi with a sample of 124 samples. Research data collection tools in the form of tests and questionnaires. The results showed that students' knowledge of AMDAL obtained an average score of 29.9. There is also an average score of caring for the environment with a score of 151.7. The results of the correlation test indicated a significant relationship between the ELA subject knowledge variables and students' environmental care attitudes. The conclusion of this study is that increasing students' knowledge about AMDAL material can increase students' concern for the environment.

Keywords: Knowledge, ELA Study Materials; Environmental Care Attitude

Abstrak

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan sikap peduli lingkungan memang tidak didapatkan secara instan namun dapat dipantau langsung oleh guru, karena dapat dikaitkan dengan mata pelajaran sekolah. Salah satunya pada materi pelajaran Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi dengan sampel berjumlah 124 sampel. Alat pengumpulan data penelitian berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa terhadap AMDAL memperoleh rata-rata skor sebesar 29,9. Ada pun rata-rata skor sikap peduli lingkungan memperoleh skor 151,7. Hasil uji korelasi mengindikasikan besarnya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan pelajaran AMDAL dengan sikap peduli lingkungan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan siswa tentang materi AMDAL dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Materi Pelajaran AMDAL; Sikap Peduli Lingkungan

Article History:

Received 2023-07-13

Revised 2023-08-24

Accepted 2023-09-25

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.6108

PENDAHULUAN

Lingkungan yaitu kesatuan ruang yang memuat semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup yang mana termasuk manusia dengan perilakunya yang dapat memengaruhi alam sekitar dan kelangsungan kehidupan (Fajriati et al., 2018; Wiharjo, 2021). Karena segala sesuatu secara langsung atau tidak langsung di sekeliling manusia dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku makhluk hidup. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Balya (2018), lingkungan hidup sebagai sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling memengaruhi antar komponen. Oleh sebab itu kesadaran

mengenai lingkungan sangat dibutuhkan karena hal ini akan berpengaruh pada perilaku peduli terhadap lingkungan. Sehingga diharapkan dapat menjadi pemacu untuk melestarikan alam dan pemecahan masalah lingkungan yang timbul. Perilaku yang harus dikembangkan bagi generasi muda salah satunya adalah perilaku sadar lingkungan atau peduli lingkungan serta memiliki tanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan (Wanabulandari & Rahardjo, 2017). Merawat dan memelihara lingkungan adalah salah satu cara untuk menjaga lingkungan semaksimal mungkin. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melestarikan, melindungi dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang ada.

Saat ini lingkungan menjadi masalah yang polemik karena Indonesia mengalami pencemaran lingkungan terutama di Kabupaten Bogor. Pencemaran yang terjadi tidak hanya pencemaran air saja, melainkan juga pencemaran udara dan pencemaran tanah. Kejadian ini sejalan dengan pendapat ahli ilmu lingkungan, yaitu Otto Soemarwoto yang berpendapat bahwa lingkungan atau lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada pada makhluk hidup termasuk organisme dan dapat memengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi (Ivan, 2019). Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa segala kegiatan yang ada di muka bumi dapat mempengaruhi kehidupan setiap makhluk hidup. Sirait dalam Simarmata (2018) menemukan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku mencintai lingkungan siswa memiliki hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dikatakan apabila siswa memiliki pengetahuan yang luas, maka perilaku mencintai lingkungan akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Handayani *et al* (2022) telah meneliti adanya korelasi antara pengetahuan dengan sikap peduli terhadap lingkungan hidup. Agustin *et al* (2020) juga melakukan penelitian hal senada dengan Saputri *et al* (2018) yaitu mengenai hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan. Fauzi *et al* (2018) telah meneliti bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan pada siswa. Masalah lingkungan berkaitan erat pada pemahaman subjektif, perilaku serta sikap masing-masing siswa. Karena setiap siswa memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda tentang lingkungan dan pandangan siswa terhadap kondisi sekitar lingkungan juga akan bergantung pada pengetahuan dan kesadarannya. Untuk mewujudkan masyarakat yang paham mengenai AMDAL dan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup bisa dimulai dari lingkungan persekolahan, yang mana pengetahuan dan kepedulian mengenai lingkungan dapat diterapkan oleh siswa. Sebab, merekalah yang menjadi penerus generasi selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Cileungsi, peneliti mencermati perilaku masyarakat termasuk siswa yang masih kurang memiliki kesadaran akan lingkungan hidup seperti tidak memilah sampah ketika ingin dibuang dan tidak mengelola sampah dengan baik, masih rendahnya kepedulian masyarakat termasuk siswa dalam berpartisipasi mengelola lingkungan dan menjaga lingkungan sekitar, serta masih kurang pedulinya masyarakat akan pentingnya tumbuh-tumbuhan dan pepohonan di lingkungan sekitar. Sehingga penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi.

Di SMA, siswa diberikan mata pelajaran Geografi. Salah satu tujuan mata pelajaran ini yaitu agar siswa memiliki kemampuan dalam menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa. Berdasarkan tujuan itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan dan pemahaman agar dapat menerapkan sikap peduli lingkungan dikesehariannya. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan memang tidak bisa didapatkan secara instan, namun hal tersebut dapat dipantau langsung oleh guru, karena dapat dikaitkan dengan mata pelajaran di sekolah, salah satunya pada materi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 yaitu kajian mengenai dampak besar dan penting usaha dan kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh Jain dalam Rizal (2016) mendefinisikan AMDAL sebagai studi tentang kemungkinan perubahan yang disebabkan karena rencana aksi dalam berbagai aspek. Aspek tersebut termasuk ke dalam aspek sosial ekonomi dan karakteristik biofisik lingkungan. AMDAL bermanfaat bagi ekologi kita karena kualitas lingkungan hidup dapat terpelihara baik dan ketersediaan sumber daya alam terjamin dalam jangka waktu yang

tidak singkat (Utomo et al, 2021). Sehingga menjadikan analisis mengenai dampak lingkungan ini sangat diperlukan demi terciptanya lingkungan yang lestari dan generasi selanjutnya dapat menikmati lingkungan dengan aman dan nyaman. Karena tujuan AMDAL yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pada lingkungan hidup manusia serta meminimalkan dampak negatif dari pencemaran yang terjadi di lingkungan hidup (Kalangi, 2018). Hal itulah yang membuat AMDAL penting untuk dipelajari agar siswa dapat mengimplementasikan pemahaman dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS, terdapat 5 (lima) kelas dengan jumlah siswa 179. Teknik *proporsional random sampling* digunakan sebagai teknik sampling penelitian ini. Teknik tersebut digunakan karena populasi penelitian terdiri dari 5 (lima) kelas dengan jumlah siswa yang berbeda. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 124 sampel. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mengukur sampel, sebab rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan minimum jumlah sampel dalam penelitian dan menghitung ukuran sampel sesuai dengan jumlah populasi untuk memperkirakan proporsi sampel (Darwin, 2021).

Dalam penelitian ini pengetahuan Materi Pelajaran AMDAL menjadi variabel bebas. Jenis instrumen yang digunakan yaitu tes pilihan ganda. Tes pengetahuan materi pelajaran AMDAL berisi 40 pertanyaan, dan angket sikap peduli lingkungan berisi 40 pernyataan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes pilihan ganda dan angket telah diuji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir soal tes dan angket dapat digunakan untuk penelitian karena memenuhi reliabel.

Perhitungan tes pengetahuan materi pelajaran AMDAL dapat dilakukan apabila siswa menjawab pertanyaan dengan akurat, mereka akan mendapat skor 1, jika tidak menjawab dan salah maka tidak mendapatkan skor atau 0. Perhitungan penguasaan materi pelajaran AMDAL menggunakan rumus persentase (Purwanto, 2013). Hasil skor yang telah didapatkan, dicocokkan ke dalam kriteria tes pengetahuan materi pelajaran AMDAL seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Pengetahuan Materi AMDAL

Nilai	Kategori	Keterangan
Angka		
81 - 100	A	Sangat Baik
61 - 80	B	Baik
41 - 60	C	Cukup
21 - 40	D	Rendah
< 20	E	Sangat Rendah

Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah sikap peduli lingkungan. Jenis instrumen yang digunakan dalam yaitu berupa angket dengan penyusunan menggunakan skala likert yang berjumlah 5 (lima) kategori yaitu terdiri atas: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu - ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor pencapaian sikap peduli lingkungan yang telah dihitung dapat dikelompokkan ke dalam kriteria seperti Tabel 1. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data lebih lanjut untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Kumpulan data yang telah dikoreksi dilanjutkan dengan uji linieritas regresi, uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov, uji hipotesis dilakukan dengan uji *Pearson's Product Moment Correlation*, uji t dan uji F. Pengujian dilakukan melalui fasilitas program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 25 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pengetahuan siswa tentang AMDAL dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. Deskripsi data pengetahuan siswa tentang AMDAL disajikan di Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Pengetahuan

Deskripsi Statistik	Pengetahuan	Std. Error
N	124	
Range	25	
Minimum	13	
Maximum	38	
Mean	29.9	0.4
Std. Deviation	4.6	
Variance	21.2	
Interquartile Range	5	
Kurtosis	2.359	0.431

Dari Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa dari 124 responden penelitian diketahui jangkauan data sebesar 25, dengan rata-rata data sebesar 29,9. Untuk penyebaran data yaitu nilai terendah sebesar 13, nilai terbesar 38 dan standar deviasi sebesar 4,6 serta standar error sebesar 0,4. Sedangkan keruncingan data pengetahuan dapat ditunjukkan dengan nilai kurtosis sebesar 2,359 dan 0,431 yang dapat diartikan bahwa bagian tengah data memiliki puncak lebih datar karena nilai kurtosis kurang dari 3. Berdasarkan hasil analisis penskoran pengetahuan materi pelajaran AMDAL siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Penskoran Pengetahuan Materi AMDAL

Nilai	X	F	FX	Persentase	Kategori
81 - 100	90.5	36	3258	29	Sangat Baik
61- 80	70.5	72	5076	58.1	Baik
41- 60	50.5	13	656.5	10.5	Cukup
21- 40	30.5	3	91.5	2.4	Rendah
< 20	10	0	0	0	Sangat Rendah
Total		124	9082	100	
Rata-rata Pengetahuan				73	Baik

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa pengetahuan materi pelajaran AMDAL siswa kelas XI IPS pada rentang nilai 81-100 sebesar 29% yang mana berkategori sangat baik, sedangkan yang berkategori cukup sebesar 10,5% dan yang berkategori rendah 2,4% dengan rata-rata perolehan pengetahuan siswa adalah 73 yang termasuk ke dalam kategori baik dengan persentasi 58,1. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan materi pelajaran AMDAL siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi dikategorikan baik karena dari rata-rata perolehan nilai yang didapatkan siswa kelas XI IPS yaitu 73. Berikut deskripsi statistik angket sikap yang dinyatakan dalam Tabel 4.

Dari Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa dalam 124 data penelitian angket sikap peduli lingkungan bahwa jangkauan data sebesar 79, dengan rata-rata data sebesar 151,7. Untuk penyebaran data yaitu nilai terendah sebesar 103, nilai terbesar 182 dan standar deviasi sebesar 13,2 serta standar error sebesar 1,1. Sedangkan keruncingan data pengetahuan dapat ditunjukkan dengan nilai kurtosis sebesar 0,791 dan 0.431 yang dapat diartikan bahwa bagian tengah data memiliki puncak lebih datar karena nilai kurtosis kurang dari 3. Sedangkan hasil analisis penskoran sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Sikap

Deskripsi Statistik	Sikap	Std. Error
N	124	
Range	79	
Minimum	103	
Maximum	182	
Mean	151.7	1.1
Std. Deviation	13.2	
Variance	174.6	
Interquartile Range	16	
Kurtosis	.791	0.431

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijabarkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS rata-rata mendapatkan perolehan nilai 75 yang berkategori baik. Hal ini juga dapat dijabarkan sesuai dengan kategori yang ada, seperti sikap peduli lingkungan siswa yang berkategori sangat baik dengan nilai 81-100 sebesar 23%, sikap peduli lingkungan siswa yang berkategori baik dengan nilai 61-80 sebesar 76%, dan sikap peduli lingkungan siswa yang berkategori cukup hanya sebesar 1%.

Tabel 5. Hasil Penskoran Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Nilai	X	F	FX	Persentase	Keterangan/kategori
81 - 100	90.5	36	2624.5	23	Sangat Baik
61 - 80	70.5	72	6627	76	Baik
41 - 60	50.5	13	656.5	1	Cukup
21 - 40	30.5	3	0	0	Rendah
< 20	10	0	0	0	Sangat Rendah
Total		124	9302	100	
Rata-rata Sikap				75	Baik

Setelah data dari kedua variabel memenuhi persyaratan pengujian, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hubungan pengetahuan materi pelajaran AMDAL terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi dilakukan analisis berdasarkan perhitungan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 25 for Windows*. Perolehan data dapat dilanjutkan untuk uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat dinyatakan bahwa data pengetahuan dan sikap berdistribusi normal, ditunjukkan dengan *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji linieritas kebenaran mengenai spesifikasi model data (Rukajat, 2018:18). Tujuan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil uji linieritas pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

<i>Deviation from Linearity</i>	Hasil
Sig.	.472

Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linier karena *Deviation from Linearity* yang terdapat pada tabel tersebut yaitu $0.472 > 0.05$. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut, apabila nilai signifikansi yang terdapat pada *Deviation from Linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut dapat dikatakan linier (Sudarmanto, 2004). Setelah terpenuhinya kedua uji prasyarat yaitu uji linieritas dan uji normalitas, maka dapat dilanjutkan dengan uji korelasi sederhana menggunakan korelasi Pearson.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

	Hasil
Pengetahuan	0,780
Sikap	0,780

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan menggunakan SPSS pada Tabel 7 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan pada pengetahuan materi pelajaran AMDAL siswa terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS dengan tingkat hubungan tergolong kuat dengan nilai korelasi yang dilambangkan dengan R atau (r_{xy}) sebesar 0,780 yang dapat dilihat pada Tabel 7 bagian sikap *Pearson Correlation*. Pernyataan ini sejalan dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Thalib (2019:65), mengategorikan bahwa r_{xy} dengan besar 0,600-0,799 dapat dikatakan bahwa korelasi variabel x dengan y tergolong kuat. Setelah analisis korelasi dilakukan, selanjutnya pengujian analisis regresi menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 9 dan uji F dapat dilihat pada Tabel 8 yang memiliki tujuan untuk penentuan taraf yang signifikan atau menentukan linieritas dari model regresi linier sesuai kriteria.

Tabel 8. Hasil Uji F

	Hasil
F	189
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh $F_{hitung}=189 > F_{tabel} = 3,92$ dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, karena hasil F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} . Setelah pengujian F maka dilanjutkan untuk menguji uji t pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t

	Hasil
Konstanta	84,85
Pengetahuan	2,24

Hasil perhitungan uji t yang terdapat pada Tabel 9 memiliki nilai t_{hitung} yaitu sebesar 13,776 dan dilakukan perbandingan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh derajat signifikansi (α) 0.05 pada derajat bebas (db) $-124-2 = 122$, sehingga didapatkan nilai $t_{tabel} = 1,65754$ dibulatkan menjadi 1,66. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,24 > 1,66$, yang dapat diartikan bahwa adanya atau terdapatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga hipotesis alternatif dapat diterima. Berdasarkan Tabel 11 bagian konstanta (α) adalah 84,85 sedangkan pengetahuan materi pelajaran AMDAL (β) adalah 2,24. Sehingga model regresinya dapat ditulis $\hat{Y} = 84,85 + 2,24 X$

Dari persamaan regresi $\hat{Y} = 84,85 + 2,24 X$ dapat diartikan bahwa 84,85 merupakan nilai variabel Y apabila variabel X bernilai 0. Koefisien regresi sebesar 2,24 menunjukkan bahwa setiap nilai variabel sikap peduli lingkungan siswa mengalami penambahan dengan jumlah besar maupun satu nilai, akan meningkatkan nilai variabel pengetahuan materi pelajaran AMDAL pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi sebesar 2,24.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan 124 siswa sebagai responden yang telah diuraikan maka dapat dijabarkan bahwa dari hasil tes mengenai tingginya pengetahuan materi pelajaran AMDAL atau rendahnya pengetahuan materi pelajaran AMDAL siswa dan baik maupun kurang baik siswa mengenai sikap peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Cileungsi diperoleh melalui nilai hasil tes materi pelajaran AMDAL dan angket sikap peduli lingkungan yang didapat. Hasil tes pengetahuan materi pelajaran AMDAL menunjukkan bahwa persentase responden yang mempunyai pengetahuan materi pelajaran AMDAL kelas XI IPS sangat beragam dengan perolehan sebagai berikut, siswa yang memiliki pengetahuan sangat baik sebesar

29%, sedangkan yang baik sebesar 58.1%, lalu siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup sebesar 10.5% serta yang berkategori rendah 2.4%. Sehingga dinyatakan bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi rata-rata memiliki pengetahuan materi pelajaran AMDAL dengan kategori yang baik. Sedangkan pada sikap peduli lingkungan menunjukkan persentase nilai responden yang beragam pula yaitu siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan yang sangat baik sebesar 23%, sedangkan yang baik sebesar 76% dan yang cukup sebesar 1%. Hal ini dapat dinyatakan jika siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi memiliki sikap peduli lingkungan yang baik. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan materi pelajaran AMDAL yang dimiliki siswa maka akan berdampak pula pada sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan terdapatnya hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi karena dapat dilihat dari besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar $0,780 > r_{tabel}$ $0,175$. Hal ini juga dapat dilihat dari uji ANOVA atau uji F dengan hasil $F_{hitung}=189 > F_{tabel} = 3,92$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif diterima yang dapat diartikan dengan terdapatnya hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi.

Persentase mengenai 6 indikator tes pengetahuan materi pelajaran AMDAL yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XI IPS dapat dilihat dalam Tabel 10.

Tabel 10. Indikator Soal Tes Pengetahuan Materi Pelajaran AMDAL

Indikator Pengetahuan	%	Kategori
Pemahaman mengenai AMDAL	76,7	Baik
Pelaksanaan AMDAL dalam kegiatan	80	Baik
Dampak kerusakan lingkungan	60	Cukup
Perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup	82	Sangat Baik
Pemanfaatan AMDAL dalam kehidupan	77	Baik
Pemahaman dalam memanfaatkan sumber daya	63,3	Baik

Berdasarkan Tabel 10 ditemukan bahwa persentase tertinggi pada pengetahuan materi pelajaran AMDAL yaitu pada indikator “perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup” yakni sebesar 82% termasuk dalam kategori yang sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS telah memahami cara untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Sedangkan persentase terendah yaitu pada indikator “dampak kerusakan lingkungan” yakni sebesar 60% termasuk dalam kategori yang cukup, jadi pada indikator tersebut dikatakan masih ada siswa yang berkategori cukup dalam memahami dampak kerusakan lingkungan yang terjadi namun sudah baik memahami bagaimana cara melindungi dan melestarikan lingkungan.



Gambar 1. Banner Tanggung Jawab Menjaga Lingkungan

Hasil ini terjadi karena peringatan mengenai perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup selalu ditanamkan dan diperingati melalui *banner* maupun tanda seperti Gambar 1, namun hanya sekedar peringatan

saja tidak diiringi dengan penjelasan dampak apa saja yang dapat merusak lingkungan kita. Sehingga siswa hanya mengetahui cara untuk melindungi dan melestarikan lingkungan namun masih ada siswa yang berkategori cukup dalam memahami mengenai dampak apa saja yang akan terjadi apabila tidak melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, hal tersebut dapat diketahui melalui indikator “dampak kerusakan lingkungan” pada tes pengetahuan.

Berdasarkan hasil korelasi yang telah didapatkan bahwa terdapatnya hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL terhadap sikap peduli lingkungan memang terbukti. Hal tersebut berhubungan dengan persentase 3 indikator angket sikap peduli lingkungan. Persentase 3 indikator angket yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XI IPS dapat dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11. Indikator Angket Sikap Peduli Lingkungan

Indikator Sikap	%	Kategori
Kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya dan menyikapi dampak kerusakan lingkungan	72	Baik
Tindakan/keikutsertaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan	73	Baik
Tanggung jawab dalam penanggulangan kerusakan lingkungan	78	Baik

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa ketiga indikator tersebut berkategori baik namun indikator “tanggung jawab dalam penanggulangan kerusakan lingkungan” lebih tinggi dibandingkan yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI IPS telah berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal ini diperkuat oleh Suprayogo (2013) yang menyatakan bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS telah menyikapi lingkungan secara baik dan bertanggung jawab dengan diiringi pemahaman materi pelajaran AMDAL yang telah mereka miliki. Dengan demikian terbukti bahwa apabila siswa memiliki pengetahuan yang luas, maka perilaku mencintai lingkungan akan semakin tinggi.

Pengetahuan yang baik diperoleh siswa melalui mata pelajaran Geografi yang telah diajarkan di sekolah, salah satunya materi pelajaran AMDAL. Pengetahuan yang diperoleh tersebut tentunya akan menambah pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan, sehingga siswa diharapkan dapat memahami dengan baik dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam keseharian siswa dengan cara menjaga dan mengelola lingkungan dengan baik. Sebab segala sesuatu yang berada di sekitar manusia memengaruhi pengembangan dan perilaku makhluk hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap peduli lingkungan siswa berhubungan dengan materi pelajaran AMDAL yang telah di dapatkan. Hal ini sangat berkaitan dan sesuai dengan yang dinyatakan oleh Oktaviani (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang memungkinkan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat yang ramah lingkungan.

Amdal adalah suatu studi yang dilakukan untuk mengevaluasi dampak potensial dari proyek atau kegiatan terhadap lingkungan sekitarnya (Indrawati, 2023; Soleman et al, 2020). Pemahaman tentang AMDAL membantu siswa menyadari bagaimana kegiatan manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan ekosistem. Pengetahuan tentang AMDAL dapat membantu siswa memahami bagaimana aktivitas manusia yang dapat berdampak positif atau negatif pada lingkungan (Soleha, 2016). Ini dapat membantu mereka lebih peka terhadap dampak-dampak ini dan menghindari tindakan yang merugikan lingkungan. Selain itu, pengetahuan tentang AMDAL juga meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan dan masalah-masalah yang terkait dengan pembangunan dan proyek-proyek besar (Khodijah et al, 2023). Hal ini mendorong mereka untuk menjadi lebih responsif terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Dengan memahami konsep AMDAL, siswa lebih cenderung membuat pilihan konsumsi dan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Mereka dapat menyadari bagaimana keputusan konsumsi mereka, seperti memilih produk yang lebih berkelanjutan, dapat mempengaruhi lingkungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji mengenai hubungan antara pengetahuan materi pelajaran AMDAL terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengetahuan materi pelajaran AMDAL dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cileungsi termasuk ke dalam kategori baik. Tingkat keeratan hubungan tergolong kuat.

Melalui temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka diharapkan sekolah lebih meningkatkan pelajaran mengenai lingkungan terutama mata pelajaran Geografi yang salah satunya pada materi pelajaran AMDAL. Sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan dengan baik. Terutama dalam merawat dan memelihara lingkungan sekolah, seperti memilah sampah organik dan anorganik dengan baik, mengolah sampah, dan menjaga tanaman. Serta siswa lebih memahami dampak apa saja yang akan terjadi jika abai terhadap lingkungan.

Sekolah juga dapat mengembangkan kegiatan rutin terkait pengetahuan mengenai pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya. Dalam artian, siswa selain kelas XI IPS pun mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai lingkungan. Sehingga dapat lebih meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan baik. Pendidik juga diharapkan dapat lebih membagikan dan mengingatkan terkait peduli lingkungan dengan cara yang lugas seperti mengingatkan siswa untuk membuang dan memilah sampah ketika pelajaran usai, mengajak siswa untuk mengolah sampah menjadi suatu karya serta membagikan atau menampilkan dampak apa saja ketika tidak menjaga lingkungan dengan baik melalui proses belajar mengajar. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor yang dapat memengaruhi sikap peduli lingkungan siswa selain pada faktor pengetahuan materi pelajaran AMDAL dan dapat meneliti siswa tingkatan kelas lainnya selain kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cileungsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. E., & Wiwin, M. (2020). Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1 (2), 82-90. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i2.16>.
- Balya, M. Tinjauan Mata Pelajaran IPS SMP Pada Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Peduli Akan Tanggung Jawab Lingkungan. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(1).
- Darwin, M. dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fajriati, K. M., Lestari, D. P. I. ., Rahayu, A. E. ., & Wardani, I. K. . (2022). Kedudukan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 118–125. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.137>
- Fauzi, M. dkk. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Prestasi Belajar Geografi dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal GeoEco*, 4(1).
- Gunawan, S. (2004). *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handayani, A, Murni S, dkk. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok. *Jurnal EduBiologia*, 2(1).
- Indrawati, R. (2023). Telaah Studi AMDAL Pada Tahap Prakonstruksi Pabrik Peleburan Timah (Smelter) PT. Laba-Laba Multindo Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Lingkungan Sultan Agung*, 1(1), 53-63.
- Ivan, S. (2010). *Penerapan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 dalam Lingkungan Pelabuhan Wisata di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Nusa Penida*. Karya Tulis. Universitas Maritim AMNI. Semarang.
- Kalangi, K. (2018). Kedudukan amdal tentang eksploitasi pertambangan menurut undang-undang nomor. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Lex Privatum*, 6(1).

- Khodijah, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia. *Jibbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(2), 111-123.
- Oktaviani, N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Purwanto N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rizal, R. (2016). *Studi Kelayakan Lingkungan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher: Yogyakarta.
- Saputri, O. dkk. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Pencemaran Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(2).
- Simarmata, B., Daulae, A. H., & Raihana, R. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan siswa. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(4).
- Soleha, S. (2016). Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana Di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara. *Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 39-52.
- Soleman, S. H., Alauddin, R., & Rosyidi, I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Amdal pada Kegiatan Pertambangan di Provinsi Maluku Utara. *Khairun Law Journal*, 3(2), 79-92.
- Suprayogo, I. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. UIN-Maliki Press: Malang
- Thalib, M. (2019). *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Utomo, S. W., Hidajat, R. A., & Siregar, M. A. (2021). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Circular Economy*. Universitas Indonesia Publishing.
- Wanabuliandari, S. D. A. S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa melalui model ejas dengan pendekatan science edutainment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-7.
- Wiharjo, D. Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.